

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian

Belajar diartikan sebagai suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang, perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman.¹ Dan belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah memori orang dari satu keadaan lain, menghasilkan satu kapasitas atau lebih.² Sedangkan menurut Aunurrahman, belajar merupakan kegiatan penting setiap orang termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar.³

Menurut Mardia Hayati dan Nurhasnawati, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan kurikulum. Oleh karena itu lingkungan belajar mendukung dapat diciptakan, agar proses belajar ini dapat berlangsung optimal. Dikatakan pula bahwa proses menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa disebut dengan pembelajaran.⁴

¹ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Dasar dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Guru Sekolah Dasar*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), hlm. 28.

² *Ibid*, hlm. 30.

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 33.

⁴ Mardia Hayati & Nurhasnawati, *Op.Cit*, hlm. 13-14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syaiful Sagala, Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai penilik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.⁵

Menurut Wina Sanjaya, dalam istilah pembelajaran, menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Di sini jelas proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru.⁶

Allah SWT juga telah menjelaskan di dalam Ayat Al-Quran betapa pentingnya belajar dan menuntut ilmu didalam pendidikan dan di luar pendidikan, berikut surah Al-Alaq Ayat 1-5 dan Surah Al-Jumua ayat 2:

- Surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 61

⁶ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 81.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷

- Surah Al-Jumuah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: *Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah) dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*⁸

Dari dua ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Allah SWT mengajar manusia dengan perantara tulisan baca dengan cara mengutus malaikat jibril untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad yang pada saat itu beliau buta huruf, dengan datangnya malaikat jibril ke dunia Nabi Muhammad diajarkan sampai bisa mengucapkan Surah Al-Alaq ayat 1-5 pertama kali dan diangkatnya Nabi Muhammad menjadi Rasul pada saat itu. Dan tujuannya adalah agar manusia tidak sesat dengan kehidupan dunia, dan Rasulullah berusaha mengajarkan manusia dengan kitab dan hikmah. Dengan begitu manusia mengerti tujuan hidup dan di ciptakannya di dunia.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa pembelajaran merupakan suatu proses mengupayakan agar siswa dapat mempelajari bahan pelajaran

⁷ Al-Qur'anul Qarim.

⁸ *ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran hasil belajar dapat di lihat langsung oleh karena itu agar kemampuan siswa dapat dikontrol dan berkembang semaksimal mungkin dalam proses belajar di kelas maka program pembelajaran tersebut harus dirancang terlebih dahulu oleh para guru dengan memperhatikan berbagai prinsip-prinsip pembelajaran yang telah diuji keunggulannya.

b. Hasil Belajar

Menurut Daryanto arti Hasil sendiri adalah “suatu karya yang dicapai”.⁹ Menurut Purwanto belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku.¹⁰ Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah rencana, patokan, gagasan i'tikad, rambu-rambu yang nantinya harus dicapai atau dimiliki oleh para siswa melalui proses pengajaran.¹¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹² Menurut M. Ngalim Purwanto, hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru-guru kepada muridnya atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, efektif maupun

⁹ Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia lengkap, (Surabaya: Apollo Lestari, 2007), hlm

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 47.

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, Algensindo, 2009), hlm. 3.

¹² Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengejaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikomotorik, dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan atau materi ajar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁴

Dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diatas ditentukan oleh faktor-faktor internal dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, dalam hal ini diharapkan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar.

d. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, menggunakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Wali Pers, 2011), hlm. 145.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginative yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia.¹⁵

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.¹⁶

Dalam sebuah pembelajaran bahasa pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Ada kalanya tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan karena pengajar kurang pandai dalam memilih strategi pembelajaran untuk anak didiknya.¹⁷ Dalam hal ini, Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran yang membawa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang meliputi aspek afektif, psikomotor, dan kognitif. Dan untuk mengetahui perkembangan siswa sampai dimana hasil yang telah dicapai

¹⁵ Depdiknas RI, *Op. Cit*, hlm. 7.

¹⁶ *Ibid*.

¹⁷ Iskandar Wassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 168.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh siswa, maka dari itu guru mengadakan evaluasi yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

e. Membaca

Menurut Dalman, Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.¹⁸ Sedangkan menurut Tampubolon, Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.¹⁹

Dengan demikian membaca bukan hanya sekedar memahami lamabang-lambang bahasa tulis saja, melainkan memahami isi teks bacaan dalam tulisan dan berfikir lebih kritis dalam menentukan dan menemukan komponen dalam suatu bacaan.

2 Strategi Pembelajaran

a. Pengertian

Menurut Sakilah, Strategi adalah suatu istilah yang diadopsi dari bidang kemiliteran dalam bidang industri kemudian kedalam bidang pendidikan.²⁰ Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang di selenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar

¹⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Radjawali, 2012), hlm. 5.

¹⁹ Tampubolon, *Kemampuan Membaca*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 5.

²⁰ Sakilah, *Op.Cit.* hlm. 140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana belajar memperoleh dan respon pengetahuan, keterampilan dan sikap.²¹

Menurut Darmansyah, strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.²²

Sedangkan menurut Nursalim, strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pendidik mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pendidikan.²³ Dapat pula dikemukakan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pola keterampilan pembelajaran yang dipilih dosen atau pendidik untuk melaksanakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, pengertian strategi adalah cara yang digunakan dan dipilih oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi jika dikaitkan dengan istilah mengajar, dimana mengajar berarti menyajikan atau menyampaikan, sedangkan

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 70.

²² Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 17.

²³ Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), hlm. 8-9.

²⁴ *Ibid*, hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pembelajaran sendiri adalah salah satu cara untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²⁵

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis.

b. Strategi *Reading Guide*

Strategi *Reading Guide* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan bacaan atau teks yang diberikan dan dipandu oleh guru untuk di cari kata-kata penting yang terdapat pada teks atau bacaan tersebut sesuai dengan topik pembelajaran.²⁶

Menurut Erniza Gazali, *Reading Guide* adalah suatu strategi pembelajaran yang digunakan untuk materi mata pelajaran yang membutuhkan waktu banyak dan tidak mungkin semuanya dijelaskan dalam kelas. Untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca dan menjawab pertanyaan atau kisi-kisi untuk dikerjakan.²⁷

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran *Reading Guide* merupakan salah satu strategi pembelajaran berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa dengan menggunakan bacaan dan berupa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh guru dan siswa mencari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan didalam bacaan. Tujuan strategi ini adalah membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok.

²⁶ <http://layanan-guru.blogspot.co.id/2013/04/strategi-pembelajaran-reading-guide.html>

²⁷ Erniza Gazali, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan strategi *Reading Guide* yaitu pembelajaran yang mampu mengakomodasikan kebutuhan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam meringkas, membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Kampung Dalam Siak Kecamatan Siak dapat terlaksana dan akan meningkat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

c. Langkah-Langkah dalam Penggunaan Strategi *Reading Guide*

Adapun langkah pelaksanaan strategi *Reading Guide* adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan bacaan yang akan dipelajari.
- 2) Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.
- 3) Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa.
- 4) Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktifitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan.
- 5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Diakhir pelajaran beri ulasan secukupnya.²⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan dari Strategi *Reading Guide*

Strategi *Reading Guide* mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa memahami poin-poin penting dalam waktu yang singkat.
- 2) Mengulas materi dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat.
- 3) Efektif untuk melatih respon siswa.
- 4) Dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran.²⁹

Sedangkan kekurangannya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa bosan dalam membaca teks yang diberikan.
- 2) Setiap siswa baik individu maupun kelompok harus memperoleh teks dan bacaan.
- 3) Siswa hanya terpacu pada teks dan kurang mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas.³⁰

3. Hubungan Strategi *Reading Guide* dengan Hasil Belajar

Hubungan antara Strategi *Reading Guide* dengan hasil belajar ini ialah bagaimana guru dapat menilai atau mengukur siswa dalam suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa untuk membaca dan menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan untuk dicari poin-poin penting dalam teks bacaan yang diberikan guru. Dengan adanya Strategi *Reading Guide* ini hasil belajar yang dilakukan oleh guru tercapai pada suatu tujuan. Maka dari

²⁸ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD(Center For Teaching Staff Development), 2010), hlm. 8.

²⁹ <http://layanan-guru.blogspot.co.id/2013/04/strategi-pembelajaran-reading-guide.html>

³⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu harus dilakukan evaluasi, untuk menentukan kemajuan yang dicapai siswa dan harus ada kriteria (patokan) yang mengacu kepada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh Strategi *Reading Guide* ini terhadap keberhasilan belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jamilah pada Tahun 2013 yang berjudul Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi *Reading guide* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.³¹

Terpilihnya judul ini didasarkan atas asumsi bahwa strategi *Reading Guide* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga dengan menggunakan strategi *Reading Guide*. salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap setiap materi yang disajikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada semester dan UAS berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakan tindakan. Dalam menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan

³¹ Jamilah pada Tahun 2013 dengan judul *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi Reading guide di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga*. (tidak diterbitkan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reading Guide pemahaman siswa meningkat dilihat dari hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata 66 dan pada siklus II meningkat 74 dan pada siklus ke III rata-rata 93.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: Sama-sama menggunakan strategi *Reading Guide* dan untuk meningkatkan hasil belajar. Dan sama-sama meneliti dikelas V Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaannya ada pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nayiroh Mahfudhoh, yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits melalui Penerapan Metode *Reading Guide* Di Kelas IV MI Sraten Kec. Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010.³²

Penelitian ini dilakukan selama tiga minggu sejak akhir Mei sampai awal Juni. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester genap tahun pelajaran 2009/2010 selama 3 kali pertemuan. Untuk siklus I tanggal 29 Mei 2010 dan siklus II tanggal 5 Juni 2010 dan siklus III pada tanggal 12 Juni 2010. Adapun penilaian dari kegiatan ini akan dilakukan dengan dua alat ukur yaitu: Lembar Observasi dan tes tertulis.

Siklus II ini siswa yang kurang paham sudah berkurang, jika dibandingkan dengan Siklus I, hal ini dikarenakan bahan bacaan telah

³² Nayiroh Mahfudhoh, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Melalui Penerapan Metode Reading Guide Di Kelas IV MI Sraten Kec. Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. (tidak diterbitkan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencukupi untuk 20 anak. Sehingga anak sudah mulai memahami materi dengan baik. Selain itu bimbingan guru terhadap siswa serta motivasi yang diberikan cukup membuat anak mengerti pentingnya materi pendidikan. Dari hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik, terbukti dari siswa yang tidak tuntas belajar klasikal dari 20 siswa menjadi 10%. Sedangkan siswa yang tuntas belajar klasikal ada 90% dengan nilai rata-rata pada Siklus II adalah 70. berarti ada peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: Sama-sama menggunakan *Reading Guide* dalam proses belajar mengajar dan sama-sama meneliti di Sekolah Dasar/MI. Sedangkan perbedaannya yaitu Pada variabel X pada peneliti adalah hasil belajar sedangkan variabel X pada penelitian Nayiroh Mahfudhoh adalah kemampuan belajar.

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eri Amborowati yang berjudul Peningkatan Keterampilan Meringkas Isi Bacaan Cerita Melalui Model Pembelajaran *Reading Guide* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Sumbersoko 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014.³³

Penelitian yang dilakukan Eri Amborowati adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan meringkas isi bacaan cerita melalui model pembelajaran *Reading Guide*.

³³ Eri Amborowati, *Peningkatan Keterampilan Meringkas Isi Bacaan Cerita Melalui Model Pembelajaran Reading Guide Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Sumbersoko 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. (Tidak diterbitkan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Summersoko 02 pada tanggal 01 Juni 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: Sama-sama menggunakan strategi *Reading Guide* dalam proses belajar mengajar dan sama-sama meneliti pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu Pada variabel X pada peneliti adalah hasil belajar sedangkan variabel X pada penelitian Eri Amborowati adalah peningkatan keterampilan meringkas isi bacaan cerita.

C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru harus melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan menganalisis dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi *Reading Guide* dapat digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa selama proses pelajaran berlangsung. serta mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

Sehingga dengan menggunakan strategi *Reading Guide* siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan strategi yang tepat dan diharapkan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan strategi *Reading Guide*. Dengan demikian, akan tercipta suasana belajar yang efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**D. Indikator Keberhasilan****1. Indikator Kinerja**

Untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam motivasi belajar Bahasa Indonesia yang menjadi indikator penelitian dengan meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Reading Guide* adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari
- 2) Guru membuat pertanyaan yang akan dijawab peserta didik yang akan diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah ditentukan.
- 3) Guru membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik untuk menjawab atau mencari jawaban dari bacaan tersebut.
- 5) Guru menanyakan jawaban kepada peserta didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru memandu jawaban dari siswa dan memberi ulasan secukupnya diakhir pelajaran.

b. Aktivitas siswa

- 1) Siswa menerima teks bacaan yang diberikan guru.
- 2) Siswa mempelajari teks bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi kisi-kisi.
- 4) Siswa memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menjawab pertanyaan dari bacaan.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- 6) Siswa mendengarkan ulasan dari guru dan mengoreksi jawabannya masing-masing.

2. Indikator Hasil

Indikator hasil belajar siswa meliputi:

- a. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan intonasi yang tepat.
- b. Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan.
- c. Siswa dapat meringkas teks bacaan
- d. Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam bacaan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa dalam belajar Bahasa Indonesia mencapai 75 % dari seluruh siswa mencapai KKM yang diharapkan.³⁴

³⁴ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator hasil belajar siswa diperoleh berdasarkan hasil tes pada siswa yang dikategorikan menjadi:

- a. 80% - 100% tergolong sangat mampu
- b. 70% - 79% tergolong mampu
- c. 55% - 69% tergolong kurang mampu
- d. 54% - ke bawah tergolong tidak mampu.³⁵

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “jika digunakan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Kampung Dalam Siak Kecamatan Siak”.

³⁵ Tampolon, *Kemampuan Membaca Teknik Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 32.